3. HASIL PENGAMATAN

3.1. Uji Sensori Tahap Pertama (Uji Hedonik Ranking)

Dalam Tabel 4 disajikan hasil dari uji sensori dengan metode uji hedonik ranking.

Tabel 3. Hasil Uji Sensori Tahap Pertama dengan Metode Uji Hedonik Ranking

Formulasi	Rata – rata nilai		
	Aroma	Rasa	Overall
F1	1,55±0,89[a]	1,65±1,04[a]	1,65±1,04[a]
F2	2,45±0,89[b]	2,70±0,92[b]	2,70±0,86[b]
F3	3,05±0,10[c]	3,20±0,83[b]	3,10±1,06[b]
F4	2,95±1,10[b]	2,50±1,15[b]	2,65±1,04[b]

Keterangan
*Nilai yang ditampilkan adalah nilai rata-rata ± standar deviasi
*Huruf superscript (a,b,c) yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* ($p<0,05$)

Dalam Tabel 4, dapat dilihat bahwa terdapat 4 formulasi yang dilakukan uji, formulasi 1 yaitu dengan kandungan penyedap 0,5%, formulasi 2 dengan kandungan penyedap 1%, formulasi 3 dengan kandungan penyedap 1,5%, dan formulasi 4 dengan kandungan 2%. Rata – rata nilai untuk aroma dari formulasi 1 hingga 4 berturut – turut yaitu 1,55 ; 2,45 ; 3,05 ; 2,95. Rata -rata nilai untuk rasa dari formulasi 1 hingga 4 berturut – turut yaitu 1,65 ; 2,70 ; 3,20 ; 2,50. Rata – rata nilai untuk *overall* dari formulasi 1 hingga 4 berturut – turut yaitu 1,65 ; 2,70 ; 3,10 ; 2,65. Dapat dilihat bahwa rata – rata nilai aroma, rasa dan *overall* yang tertinggi terdapat pada formulasi 3 dengan kandungan penyedap 1,5%.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui rasio paling baik yang untuk selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan uji selanjutnya. Dalam uji beda, ditemukan bahwa terdapat perbedaan antara nilai dari keempat formulasi baik dalam aroma, rasa dan overall. Selanjutnya, dapat dilihat dari rata rata nilai diantara keempat formulasi, didapatkan formulasi 3 memiliki nilai rata – rata yang paling tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa formulasi 3 adalah formulasi yang memiliki rasio paling disukai oleh panelis.

Gambar 2. Sampel Sensori Tahap Pertama

3.2. Uji Sensori Tahap Kedua (Uji Rating)

Dalam Tabel 5 disajikan hasil dari uji sensori dengan metode uji hedonik rating

Tabel 4. Hasil Uji Hedonik Rating

Formulasi	Rata – rata nilai		
	Aroma	Rasa	Overall
F3	5,70±2,25[a]	5,95±2,01[a]	6,15±1,87[a]
Komersial	6,15±1,98[a]	6,90±2,20[a]	6,90±2,10[a]

Keterangan
*Nilai yang ditampilkan adalah nilai rata-rata ± standar deviasi
*Huruf superscript (a,b,c) yang berbeda menunjukkan adanya perbedaan nyata antar perlakuan pada tiap baris berdasarkan uji *Mann Whitney* ($p<0,05$)

Dalam Tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 2 formulasi yang dilakukan uji yaitu formulasi F3 (formulasi terbaik yang didapatkan pada Uji Sensori Tahap Pertama) dengan kandungan penyedap rumput laut 1,5% dan penyedap komersial dengan kandungan penyedap 1,5% pula. Pada rata – rata nilai aroma, rasa dan *overall* dari formulasi 3 secara berturut – turut adalah 5,70 ; 5,95; dan 6,15. Sementara, rata – rata nilai aroma, rasa, dan overall dari penyedap formulasi komersial secara berturut – turut adalah 6,15 ; 6,90 dan 6,90.